

INTISARI

Demam berdarah dengue (DBD) adalah penyakit febris akut yang ditemukan di daerah tropis dan subtropik. Selama tahun 2008, jumlah kasus DBD di Yogyakarta adalah 1.952 kasus, dan yang meninggal dunia sebanyak 20 kasus. Salah satu manifestasi dari DBD adalah *dengue shock syndrome* (DSS). Penentu keberhasilan terapi DBD adalah pemilihan obat dan cairan intravena yang tepat. Dalam pemberian terapi obat sering timbul berbagai masalah. Masalah yang timbul dalam pemberian terapi obat atau *drug related problems* (DRPs) merugikan pasien. Tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi DRPs pada terapi DSS anak di RSUP. Dr. Sardjito tahun 2008.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional dengan rancangan penelitian deskriptif evaluatif yang bersifat retrospektif. *Drug related problems* dievaluasi dengan melihat terapi yang dilakukan dan dibandingkan dengan standar pelayanan medis RSUP. Dr. Sardjito, IONI, MIMS, dan DIH.

Hasil penelitian ini adalah kasus DSS anak paling banyak diderita laki-laki (59,26%), adanya hemokonsentrasi dan trombositopenia pada pasien DSS. Sebanyak 11 kelas terapi diberikan dan yang terbanyak adalah rehidrasi (100%), analgesik-antipiretik (88,89%), dan diuretik (40,74%). Analisis DRPs didapat 3 pasien mengalami DRPs dari total 27 pasien yang diteliti yaitu DRP tidak perlu obat. Hasil pengobatan 59,26 % pasien pulang keadaan sembuh, dan 40,74% pulang keadaan membaik.

Kata kunci : *drug related problems* (DRPs), *dengue shock syndrome* (DSS), anak

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is an acute febrile viral disease that found in tropic and subtropic areas. During 2008, there were 1952 cases of DHF in Yogyakarta. Among them, 20 cases were fatal. One of the manifestation of DHF is dengue shock syndrome (DSS). A factor determining success of DHF therapy is the way in choosing drugs and the proper intravenous fluid. There are problems often occurring in giving drugs therapy called drug related problems (DRPs), which harm the patients. The aim of this research is to evaluate DRPs on children DSS therapy in hospitalized unit of RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta..

This research is a kind of observational research with evaluative descriptive research plan which is retrospective. Drug Related Problems were evaluated by observing therapy which was done and compared with standard of medical service of RSUP. Dr. Sardjito, IONI, MIMS, and DIH.

The result of this research is children DSS cases the greatest number suffered by males (59,26 %), presence of hemoconcentration and thrombocytopenia on DSS patients. There were 11 therapeutic classes given and most of them were rehydration (100%), analgesic-antipiretic (88,89%), and diuretic (40,74%). DRPs analysis was got 3 cases have been experienced DRPs from total 27 cases. This is drug related problems unnecessary drug. The outcomes were 59,26% patients got recovery and 40,74% got better condition.

Keywords: drug related problems (DRPs), dengue shock syndrome (DSS), children